

PELATIHAN TEKNIK DASAR SERVIS BULUTANGKIS BAGI SMP NEGERI 27 MAKASSAR

Muhammad Sadzali¹, Mufli Wahid Hamid², Ansar CS³, Nur Indah Atifah Anwar⁴, Andi Atssam Mappanyukki⁵

^{1,4}Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi, Universitas Negeri Makassar

²Pendidikan Kepelatihan Olahraga, Universitas Negeri Makassar

⁵Administrasi Kesehatan, Universitas Negeri Makassar

³Ilmu Keolahragaan, Universitas Cendrawasih

Email: muhammad.sadzali@unm.ac.id

Abstract

Physical condition is one of the causes of badminton players at PB. Makassar Raya perform less well. Through briefings on the physical condition of badminton sports and how to improve it, coaches are given ways to help players maintain the physical condition of athletes which is very important for playing badminton. The goal is to be achieved so that the coach can understand the components of physical condition and how to improve it as part of an effort to achieve achievement. The output to be achieved from this service activity is that the coach has an understanding of the components of physical condition and how to improve it, as well as the publication of articles in scientific journals. The approach used to get there is 1) field observation and integration of partner participation, 2) Coach of PB. Makassar Raya will get a briefing on physical requirements, and 3) Evaluation of success in training activities.

Keywords: *Training, Physical Condition, Badminton*

History of article	Received: 19-09-2023	Reviewed: 21-09-2023	Revised: 20-10-2023	Accepted: 09-11-2023	Published: 22-11-2023
--------------------	----------------------	----------------------	---------------------	----------------------	-----------------------

A. PENDAHULUAN

Bulutangkis salah satu cabang olahraga permainan yang populer dan digemari oleh masyarakat Indonesia. Mulai dari anak-anak sampai tingkat orang tua laki-laki maupun perempuan. Bulutangkis cepat menyebar dipelosok daerah-daerah dikarenakan dengan olahraga bulutangkis ini Negara Indonesia dapat dikenal di dunia Internasional yaitu dengan prestasiprestasi yang dicapai oleh atlet-atlet Indonesia (Marwan, 2022). Bulutangkis adalah permainan yang menggunakan raket sebagai alat memukul shuttlecock sebagai objeknya. Tujuan permainan ini adalah menjatuhkan shuttlecock di daerah lapangan lawan dengan melewati atas net untuk mendapatkan point (Edmizal dan Maifitri, 2021).

Dalam permainan bulutangkis terdapat jenis-jenis pukulan yang harus dikuasai oleh seorang pemain bulutangkis. Pada permainan bulutangkis kemampuan pemain ditentukan oleh penguasaan teknik yang baik. Oleh karena itu penguasaan teknik dasar mutlak diperlukan agar kemampuan atlet dapat diasah maksimal. Setiap pemain bulutangkis harus meningkatkan ketrampilan dalam menguasai berbagai teknik pukulan. Dalam permainan bulutangkis terdapat bermacam-macam jenis pukulan, diantaranya adalah servis. Selain itu salah satu teknik untuk memulai permainan bulu tangkis adalah servis, namun servis juga dibagi menjadi dua yaitu ada servis panjang dan servis pendek. Kedua servis ini merupakan salah satu teknik pukulan yang menjadi dasar penting permainan bulutangkis dan akan sering digunakan dalam pola pertahanan maupun penyerangan (Ichsanuddin, 2022).

Teknik servis pendek maupun servis panjang merupakan teknik yang paling dasar dalam latihan bulutangkis, dimana teknik servis merupakan modal utama dalam permainan bulutangkis (HAERUN, Hasanuddin, & Juhanis, 2020).

Berdasarkan penjelasan di atas, salah satu penyebab yang menghambat kemampuan siswa dalam melakukan pukulan servis ialah kurangnya pengetahuan para siswa dalam melakukan pukulan yang baik dan benar serta kurangnya pemahaman dalam meningkatkan keterampilan. Servis pendek akan sulit diterima lawan apabila servis itu sasarannya ditempatkan disudut depan lawan dan tipis diatas net, sehingga menyulitkan lawan untuk menerima sutle cockdan biasanya kalau terjadi kesulitan maka bola diangkat atau melambung keatas sehingga akan memudahkan menyerang lawan. Ini akan membutuhkan kerja, dukungan, dan dedikasi dari semua pihak. Atas dasar fenomena tersebut, diperlukan solusi atas permasalahan yang telah disebutkan sebelumnya. Sehingga diperlukan sebuah langkah nyata untuk mewujudkan hal tersebut, salah satunya melalui kegiatan pengabdian pelatihan peningkatan kemampuan servis bulutangkis siswa.

Solusi dan Target Kegiatan

Diharapkan dengan adanya permasalahan yang dihadapi para mitra ini dapat ditemukan solusinya. Adapun solusi yang ditawarkan adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan secara teori dan praktek komponen-komponen teknik dasar pukulan servis bulutangkis diawali dengan pengenalan permainan secara umum.
2. Menjelaskan serta memberikan berbagai teknik dan metode untuk meningkatkan kemampuan pukulan.

Sedangkan yang menjadi target atau sasaran yang ingin dicapai dalam kegiatan pengabdian ini adalah :

1. Pengetahuan siswa yang lebih baik tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pukulan servis bulutangkis siswa.
2. Pemahaman yang lebih baik tentang teknik dasar pukulan servis dan cara melakukan pukulan pada siswa.
3. Pukulan yang lebih baik akan berpengaruh dengan peningkatan kemampuan servis bulutangkis.

B. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang digunakan adalah: ceramah, demonstrasi, praktek, dan diskusi dengan nara sumber mengenai teknik dasar pukulan servis bulutangkis, sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai seperti yang telah dijelaskan sebelumnya. Adapun tahapan-tahapan dalam kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Perencanaan
Pertemuan dengan mitra sasaran untuk memberikan pengarahan tentang maksud, tujuan, dan rancangan mekanisme program pengabdian, serta berbagai hal teknis yang relevan. Setelah pertemuan tersebut tim pengabdian selanjutnya menyusun program latihan yang kaitannya untuk meningkatkan kemampuan pukulan servis.
2. Pelaksanaan
Implementasi program adalah tindakan yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi (a) Membentuk tim instruktur pengabdian, (b) Meningkatkan kemampuan dan keterampilan terkait dengan model pelatihan yang ditawarkan, (c) Menampilkan model cara melakukan pukulan servis yang baik dan benar kepada siswa, dan (d) Pembinaan dalam penerapan metode latihan pukulan servis bulutangkis.
3. Evaluasi

Pelatihan kepada mitra dilakukan dengan observasi terhadap pembuatan model pelatihan sebelum melihat praktiknya di lapangan. Selanjutnya setelah proses pelatihan kemudian dilakukan pengamatan mengenai kendala, dan kelemahan yang berkembang selama pembuatan model pelatihan dan selama penggunaannya di lapangan sesuai dengan tujuan pelatihan yang diantisipasi, evaluasi kualitas produk dilakukan.



Gambar 1. Pemanasan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian



Gambar 2 . Penjelasan tentang cara pelaksanaan pukulan servis



Gambar 3. Proses pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada mitra

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengabdian kepada masyarakat sudah tercapai dan terlaksana sesuai dengan tujuan dari pengabdian ini yaitu melalui pelatihan ini, selain meningkatkan kemampuan pukulan servis siswa juga dapat memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada pelatih ataupun guru olahraga dalam menyusun program latihan dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan pukulan. Pelatihan teknik dasar pukulan servis ini merupakan latihan yang melibatkan keseluruhan aspek pukulan servis baik secara teori maupun praktik dalam menghadapi berbagai macam tekanan saat melakukan pukulan servis maupun dalam pertandingan. Pelatihan yang tepat dapat meningkatkan kualitas pukulan yang baik dan benar bagi siswa, untuk itu penting untuk melibatkan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pembinaan siswa. Salah satu hal yang dilakukan pelatih adalah membantu atlet meningkatkan kemampuan pukulan melalui latihan. Kemampuan untuk bermain dengan sebaik-baiknya berkontribusi pada kinerja seorang pelatih, sehingga pelatih harus mahir dalam bidang terkait untuk mendukung pekerjaan mereka. Diharapkan dengan diberikannya pelatihan teknik dasar pukulan servis yang tepat melalui sosialisasi meningkatkan kemampuan pukulan servis bulutangkis pada siswa SMP 27 Makassar dapat mencapai keterampilan yang maksimal dimasa yang akan datang.

D. KESIMPULAN

Sebagai upaya meningkatkan pembinaan dan prestasi bulutangkis di Indonesia, maka dilaksanakan pengabdian kepada masyarakat berupa pelatihan teknik dasar pukulan servis bulutangkis bagi para siswa di SMP Negeri 27 Makassar. Kegiatan pengabdian ini telah dirancang dan dilaksanakan sesuai dengan strategi yang jelas. Program ini membantu siswa dan pelatih ataupun guru olahraga SMP Negeri 27 Makassar dengan meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka terkait metode latihan dalam meningkatkan kemampuan pukulan servis, dalam upaya mencapai prestasi di cabang bulutangkis di masa yang akan datang.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Edmizal, E., & Maifitri, F. (2021). Pelatihan Tentang Kondisi Fisik Cabang Olahraga Bulutangkis Bagi Pelatih Bulutangkis Se Kota Padang. *Jurnal Berkarya, Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 32–37. <http://jba.ppj.unp.ac.id/index.php/jba/article/view/68>
- HAERUN, MUHAMMAD, Hasanuddin, Hasanuddin, & Juhanis, Juhanis. (2020). Survei Tingkat Keterampilan Servis Pendek Dalam Permainan Bulutangkis Pada Mahasiswa Bkmf Bulutangkis Fik Unm. UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR.
- Ichsanudin, Rachmi Marsheilla, Aguss. (2022). Penerapan Metode Drill Untuk Mengetahui Tingkat Keterampilan Servis Panjang Bulu Tangkis Pada Anggota Club Pb. Macan Tunggal. *Journal of Arts and Education*. 2(2), 16-22. <http://jurnal.teknokrat.ac.id/index.php/JAE/article/view/92>
- Muhammad Rafli Marwan, Muhammad Sukron Fauzi, Hamdiana, Naheria. (2022). Analisis Keterampilan Servis Pendek Dan Servis Panjang Bulutangkis Pada Atlet Pb. Hoolywood Samarinda. *Borneo Physical Education Journal*, 3(1), 1-7. <https://jurnal.fkip.unmul.ac.id/index.php/bpej/article/view/934>
- Sumintarsih, & Tri Saptono. (2022). Teknik Servis Bulutangkis Dengan Metode Latihan Terus Menerus Dan Interval. *Jurnal Indonesia Sosial Teknologi*. 3(3), 395-403. <https://jist.publikasiindonesia.id/index.php/jist/article/view/384>